

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan kemajuan zaman, perusahaan akan dihadapkan pada lingkungan persaingan bisnis yang meningkat secara tajam. Untuk masuk ke dalam lingkungan bisnis di era seperti ini, bisnis di segala bidang dituntut untuk lebih cermat dalam menangkap peluang dengan mempertimbangkan alternatif-alternatif pengambilan investasi yang inovatif, baik untuk perbaikan internal perusahaan maupun untuk memperoleh modal dalam bentuk kepemilikan sekuritas yang ditawarkan kepada para calon investor di bursa efek. Pengambilan keputusan investasi semacam ini dilakukan perusahaan guna untuk meningkatkan keunggulan bisnisnya untuk keberlangsungan usahanya.

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor harus memiliki banyak informasi karena pengambilan keputusan merupakan suatu hal yang cukup rumit, krusial, dan kompleks bagi setiap investor. Selain itu, investor harus paham mengenai informasi dan pengungkapan apa saja yang telah dibuat oleh perusahaan yang akan dibeli sahamnya. Adapun informasi yang dibutuhkan oleh investor meliputi informasi akuntansi dan informasi nonakuntansi. Sharralisa (2012) menyatakan bahwa informasi akuntansi adalah informasi yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan seperti penjualan, aset lancar perusahaan dan laba bersih, sedangkan informasi nonakuntansi adalah

informasi yang tidak terdapat dalam laporan keuangan perusahaan seperti informasi perusahaan, laporan kepada pemegang saham, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai sikap perusahaan dan tanggung jawab kepada masyarakat sosial, etika dan permasalahan lingkungan termasuk pengembangan berkelanjutan. Informasi akuntansi dan nonakuntansi perusahaan mempunyai relevansi nilai dan bermanfaat bagi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi. Hal ini diperkuat oleh Undang Undang tentang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 tahun 2007 yang membahas mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendorong perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan bagi pengguna informasi. Hal ini berdampak bagi investor dalam melakukan analisa dan pengambilan keputusan investasi. Investor tidak hanya melihat informasi akuntansi saja namun juga melihat informasi lain yang diungkapkan oleh perusahaan seperti informasi nonakuntansi perusahaan.

Peneliti mengidentifikasi bahwa praktik pengungkapan di Indonesia cukup beragam, misalnya laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil publikasi yang ada di *website* Bursa Efek Indonesia terhadap laporan keuangan dan laporan tahunan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada tahun 2013 terdapat 483 perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dan 490 perusahaan yang menyajikan laporan tahunan; tahun 2014 terdapat 493 perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dan 494 perusahaan yang menyajikan laporan tahunan; dan tahun 2015 terdapat 486 perusahaan yang

menyajikan laporan keuangan dan 487 perusahaan menyajikan laporan tahunan. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2013 sampai 2015 hampir semua perusahaan menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit.

Sendra *et al.* (2015) menyatakan bahwa dengan mempelajari laporan keuangan, investor dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana keadaan keuangan serta prospek perusahaan di masa depan dalam menghasilkan keuntungan kepada investor. Perusahaan biasanya mempunyai informasi positif dan negatif yang akan disampaikan dalam laporan keuangan tahunan. Informasi tersebut sangat dibutuhkan dan menjadi hal yang sangat penting oleh investor untuk mempertimbangkan keyakinan mereka dalam pengambilan keputusan investasi, maka perlu upaya penelusuran bagaimana penyajian informasi tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Disamping itu, faktor lain seperti pola penyajian informasi, urutan informasi dan jenis informasi juga dapat menjadi pengaruh dalam hasil keputusan akhir investor.

Model *belief adjustment* yang dikembangkan oleh Hoghart dan Einhorn (1992) menggunakan pendekatan *anchoring* (penjangkaran) dan *adjustment* (penyesuaian), dimana individu dapat menyesuaikan keyakinannya berdasarkan adanya bukti baru. Secara khusus, model penyesuaian keyakinan memprediksikan tidak ada pengaruh urutan (*no order effects*) untuk bukti-bukti yang bersifat konsisten (keseluruhan *good news* atau keseluruhan *bad news*) tetapi pengaruh resensi (urutan) terjadi ketika individu memperoleh bukti yang beragam (*good news* diikuti *bad news* atau *bad news* diikuti *good news*) (Luciana Spica dan

Supriyadi, 2013). *Good news* merupakan informasi mengenai kinerja perusahaan yang baik seperti peningkatan aset, sedangkan *bad news* merupakan informasi mengenai kinerja perusahaan yang kurang baik atau buruk seperti penurunan profitabilitas.

Model *belief adjustment* memiliki lima karakteristik yang penting yaitu arah, kekuatan, tipe, urutan dan pola penyajian informasi. Pola penyajian informasi model *belief adjustment* terdiri dari tiga yaitu pola *Step by Step* (SbS), pola *End of Sequence* (EoS), dan pola *Self Review Debiaser*. Penelitian ini merupakan pengembangan dari peneliti-peneliti sebelumnya yang menguji teori yang dikembangkan oleh Hogarth dan Einhorn (1992) yaitu model *belief adjustment*. Salah satu penelitian yang membahas mengenai model *belief adjustment* adalah penelitian dari Luciana Spica *et al.* (2013) yang menguji ketiga tipe pola penyajian dari model *belief adjustment*.

Ashton dan Ashton (1988) menghasilkan bukti-bukti empirik yang menunjukkan bahwa masing-masing individu memuat perbaikan keyakinan yang lebih besar bila informasi diberikan satu per satu (SbS) dibandingkan dengan informasi diberikan secara keseluruhan (EoS). Hal ini disebabkan karena bila informasi diberikan dalam pola SbS maka memberikan kesempatan yang lebih banyak untuk melakukan penetapan dan penyesuaian. Pada pola *Step by Step* (SbS) dengan memberikan informasi satu per satu juga lebih cenderung ditemukan adanya *recency effect* dibandingkan dengan pola *End of Sequence* (EoS) yang memberikan informasi secara keseluruhan. Hal ini disebabkan karena dalam EoS bukti positif dan negatif disaring sebelum diintegrasikan dengan

keyakinan sebelumnya. Penyaringan bukti campuran mengurangi dampak dari masing-masing potongan bukti positif dan negatif secara individual. Hal ini sama seperti yang diungkapkan Pinsky (2011) yang menyatakan bahwa terdapat efek urutan yang membuktikan bahwa terjadi *recency effect* yang memberikan bobot informasi panjang di akhir informasi. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Luciana Spica *et al.* (2013) serta Ashton dan Kennedy (2002) yang menyatakan bahwa terdapat *recency effect* dalam pengambilan keputusan investasi jika informasi disajikan secara sekuensial (*Step by Step*).

Berdasarkan *review* di atas serta beberapa hasil penelitian terdahulu, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, yaitu pola penyajian informasi (*Step by Step* dan *End of Sequence*), urutan informasi positif/*good news* diikuti informasi negatif (++--), dan urutan informasi negatif/*bad news* diikuti informasi positif (--++) serta jenis informasi (informasi akuntansi dan informasi nonakuntansi). Oleh karena itu, penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut masih menarik untuk dijadikan topik penelitian lebih lanjut, maka penelitian ini diberi judul **“Pola Penyajian, Urutan, dan Jenis Informasi: Studi Eksperimen pada Pengambilan Keputusan Investasi (Rangkaian Informasi Panjang)”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti informasi *good news* (--++) pada pola penyajian *Step by Step* dan jenis informasi akuntansi?
2. Apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti informasi *good news* (--++) pada pola penyajian *Step by Step* dan jenis informasi nonakuntansi?
3. Apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti informasi *good news* (--++) pada pola penyajian *End of Sequence* dan jenis informasi akuntansi?
4. Apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti informasi *good news* (--++) pada pola penyajian *End of Sequence* dan jenis informasi nonakuntansi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (+++) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti informasi *good news* (--++) pada pola penyajian *Step by Step* dan jenis informasi akuntansi.
2. Mengetahui perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (+++) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti informasi *good news* (--++) pada pola penyajian *Step by Step* dan jenis informasi nonakuntansi.
3. Mengetahui perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (+++) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti informasi *good news* (--++) pada pola penyajian *End of Sequence* dan jenis informasi akuntansi.
4. Mengetahui perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (+++) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti informasi *good news* (--++) pada pola penyajian *End of Sequence* dan jenis informasi nonakuntansi.

#### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

##### 1. **Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan penerapan teori yang diperoleh di perkuliahan, serta dapat mengembangkan topik dan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

##### 2. **Bagi Pembaca**

Diharapkan bisa ditambahkan sebagai referensi bacaan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengambilan keputusan investasi menggunakan riset eksperimen.

##### 3. **Bagi perusahaan**

Perusahaan dapat menentukan kebijakan yang akan diambil untuk menarik minat para investor agar dapat menanamkan modalnya di perusahaan serta dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi yang relevan agar dapat menarik minat para calon investor.

##### 4. **Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta referensi bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya untuk studi selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan akan diuraikan dalam tiga bab. Adapun sistematika penulisan metode penelitian ini adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pembuka yang menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini dijelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, indentifikasi variabel, definisi operasional, partisipan penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang data demografi dan cek manipulasi, serta pembahasan hasil pengujian dan pembahasan hasil penelitian secara teoritis yang mengarahkan kepada pemecahan masalah dalam penelitian. Pembahasan hasil penelitian menjelaskan mengenai pengaruh dari variabel-variabel penelitian dan alasan hipotesis diterima atau ditolak.

## BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran penelitian. Kesimpulan penelitian berisikan jawaban rumusan masalah dan pembuktian hipotesis penelitian. Keterbatasan penelitian menguraikan mengenai keterbatasan dari penelitian yang dilakukan baik secara teoritis, metodologis ataupun teknik. Saran merupakan implikasi hasil penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya.

